
PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DYANDRA MEDIA *INTERNATIONAL*, TBK.

Nur Fauziah Musfira¹, Muh Ichwan Musa², Chalid Imran Musa³
Nurman⁴, Andi Mustika Amin⁵

⁽¹⁻⁵⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
Email: nurfamusfira@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability and solvency on stock prices at PT Dyandra Media International, Tbk. The financial ratios of profitability and solvency studied are Return on Assets and Debt to Equity Ratios as independent variables and Stock Price as the dependent variable. The population in this study is the financial statements of PT Dyandra Media International, Tbk, with a sample of financial statements of PT Dyandra Media International, Tbk from 2018 to 2022. The results of this study indicate that the Profitability Ratio, namely Return on Assets, has no significant positive effect on stock prices, the Solvency Ratio, namely Debt to Equity Ratio, has no significant positive effect on stock prices, and Return on Assets and Debt to Equity Ratio together have no significant positive effect on stock prices. From this research, investors are advised to focus more on other aspects outside of the two independent variables studied as reasons for decision-making before investing.

Keywords: Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk. Rasio keuangan profitabilitas dan solvabilitas yang diteliti yaitu *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Dyandra Media *International*, Tbk, dengan sampel laporan keuangan PT. Dyandra Media *International*, Tbk tahun 2018 sampai 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang di uji dengan menggunakan metode regresi linear berganda melalui SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas yakni *Return on Assets* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Rasio Solvabilitas yakni *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* bersama-sama tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian ini investor disarankan untuk lebih memfokuskan pada aspek-aspek lain diluar dari kedua variabel independen yang telah diteliti sebagai alasan pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi.

Kata Kunci: *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan Harga Saham

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL, TBK.

Nur Fauziah Musfira, Muh Ichwan Musa, Chalid Imran Musa, Nurman, Andi Mustika Amin

PENDAHULUAN

Merebaknya pandemi Covid-19 di penghujung tahun 2019 lalu telah memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat di Indonesia, terutama dari segi ekonomi. Pandemi ini menyebabkan banyak sektor bisnis tumbang, menyebabkan peningkatan angka kemiskinan, dan meningkatkan level aksi di berbagai sektor.

Menghadapi dampak ekonomi yang serius dari pandemi, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini memberikan landasan hukum bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan keuangan negara dan menjaga stabilitas keuangan dalam mengatasi krisis yang disebabkan oleh COVID-19.

Perpu Nomor 1 Tahun 2020 memberikan kewenangan kepada pemerintah untuk melakukan berbagai tindakan dalam menghadapi krisis, termasuk dalam hal keuangan dan stabilitas sistem keuangan. Beberapa langkah yang dapat dilakukan melalui Perpu ini antara lain mengatur pembiayaan APBN dalam kondisi sulit, memberikan stimulus ekonomi untuk mendukung sektor rekreasi, mengatur keringanan pajak, dan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang simpatik.

Dilain sisi akibat dari Covid-19 Pemerintah juga memilih adanya pembatasan sosial (social distancing) yang dimana memutuskan untuk memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan Pemberlakuan Darurat Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 berdampak besar pada banyak sektor bisnis, termasuk acara industri dan hiburan. Salah satu perusahaan yang mengandalkan event crowd sebagai cara untuk menghasilkan keuntungan ialah PT. Dyandra Media Internasional, Tbk. Pembatasan sosial dan pembatasan kerumunan telah menyebabkan banyak acara dan acara besar dibatalkan atau ditunda. Hal ini berdampak langsung pada pendapatan perusahaan seperti PT. Dyandra Media Internasional yang menyelenggarakan acara-acara besar, seperti pameran, konser, konferensi, dan acara hiburan lainnya.

PT Dyandra Media *International*, Tbk (Dyandra&Co.) merupakan penyedia solusi acara terintegrasi terkemuka di Indonesia juga merupakan perusahaan induk yang mengelola berbagai lini MICE (Rapat, Insentif, Konvensi, Pameran) bisnis Dyandra Group. PT. Dyandra Media Internasional Tbk. memiliki visi menjadi perusahaan solusi manajemen acara terkemuka di kawasan Asia Tenggara dengan melakukan diversifikasi industri MICE untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan dengan misi untuk menjadi mitra bisnis yang dapat diandalkan dengan memberikan hasil yang mengesankan dan mengedepankan profesionalisme dalam bisnis mereka yakni diantaranya Bisnis Event Organizer, Bisnis Pendukung Acara, Bisnis Venue dan Hall dan Bisnis Hotel.

Menurut Bapak Helmy Mustamin yakni Branch Manager pada PT. Dyandra Promosindo yang merupakan anak perusahaan dari PT. Dyandra Media *International*, Tbk. mengatakan bahwa ada beberapa dampak yang dirasakan oleh perusahaan karena PPKM Darurat yakni penurunan pendapatan, biaya tetap, penyesuaian strategi bisnis, gangguan rantai pasokan.

Dalam situasi seperti ini, perusahaan harus bersiap menghadapi tantangan dan menemukan cara untuk bertahan. Dukungan dari pemerintah berupa stimulus atau bantuan ekonomi dapat membantu perusahaan yang membutuhkannya untuk bertahan di masa krisis

ini. Selain itu, perusahaan juga harus berinovasi dan menyesuaikan model bisnisnya. Pergeseran menuju event virtual atau online, serta pengembangan strategi pemasaran yang kreatif untuk menarik konsumen dalam situasi manipulasi sosial dapat menjadi alternatif yang perlu digali agar tetap relevan dan bertahan dalam situasi sulit ini.

Pada tanggal 13 Maret 2013, DYAN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DYAN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.282.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Maret 2013. Namun setelah beberapa tahun berjalan tepatnya di awal tahun 2020 harga saham pada PT. Dyandra Media *International* Tbk. mengalami penurunan akibat adanya Covid-19 yang menyebabkan perusahaan ini sulit untuk menjalankan bisnis seperti biasa yakni berkecimpung dalam pengadaan event yang membutuhkan keramaian dan hal ini berbanding terbalik jika di hadapkan dengan adanya Covid-19. Berikut grafik Harga Saham pada PT Dyandra Media *International*, Tbk. dari awal tahun 2019 sampai dengan awal tahun 2023.

Grafik.1 Data harga saham PT. Dyandra Media *Internasional*, Tbk 2019-2023



Dapat dilihat bahwa harga saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk. mengalami fluktuasi lebih tepatnya pada awal tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis, berikut tabel Harga Saham (Closing Price) setiap Triwulan dari tahun 2018 – 2022.

Tabel 1. Harga saham (Closing Price) setiap Triwulan 2018-2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Closing Price	77	118	55	75	98

Harga saham merupakan salah satu indikator penting dalam pengambilan keputusan bagi seorang investor. Saham merupakan salah satu bentuk kepemilikan dalam suatu perusahaan, dan nilai saham tersebut sangat dipengaruhi oleh nilai perusahaan itu sendiri. Penting bagi seorang investor untuk melakukan analisis fundamental dan teknikal suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk membeli saham. Analisis fundamental meliputi

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL, TBK.*Nur Fauziah Musfira, Muh Ichwan Musa, Chalid Imran Musa, Nurman, Andi Mustika Amin*

kompleksitas kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, manajemen perusahaan dan sektor industri. Sementara analisis teknis melibatkan analisis grafik harga saham dan pola pergerakan harga untuk mencoba memprediksi tren masa depan.

Dalam berinvestasi saham, seorang investor juga perlu mempertimbangkan toleransi risiko dan tujuan investasinya. Investasi saham membawa risiko pasar, dan harga saham dapat berfluktuasi tajam. Diversifikasi portofolio saham Anda dengan berinvestasi di berbagai perusahaan dan sektor berisiko dapat membantu mengurangi dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang.

Harga saham yang tinggi seringkali menandakan bahwa nilai perusahaan juga tinggi, dan hal ini dapat menarik lebih banyak investor. Harga saham ditunjukkan dari kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dengan kinerja yang baik cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan yakni Harga Saham dan Nilai Perusahaan yang cerminan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan meningkat, berarti terjadi peningkatan permintaan dari investor yang ingin memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Permintaan yang tinggi ini dapat mengangkat harga saham. Jika lebih banyak investor yang bersedia membeli saham suatu perusahaan daripada yang bersedia menjualnya, maka harga saham tersebut akan cenderung naik. Sebaliknya, jika lebih banyak penjual daripada pembeli, harga saham bisa turun.

Kinerja keuangan yang baik juga merupakan faktor utama yang dapat mendukung tingginya harga saham. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang konsisten, memiliki pertumbuhan pendapatan yang positif, dan memiliki efisiensi operasional yang baik, cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi. Kinerja keuangan yang baik dan pertumbuhan perusahaan yang positif dapat menarik lebih banyak investor karena memungkinkan perusahaan menghasilkan laba yang cukup dan membayar dividen kepada pemegang saham. Dividen yang menarik dapat meningkatkan daya tarik suatu saham bagi para investor, terutama bagi mereka yang mencari penghasilan dari berinvestasi. Investor cenderung mencari perusahaan dengan potensi pertumbuhan dan peluang investasi yang menarik.

Rasio Profitabilitas merupakan ukuran penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dan menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari asetnya. Salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* menghitung seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Dalam hal ini PT. Dyandra Media *International*, Tbk akan memiliki ROA yang merupakan proporsi laba bersih yang diperoleh perusahaan dibagi dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham ialah Rasio Solvabilitas yakni rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator dari rasio solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan modal ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham.

Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio*, semakin besar proporsi pendanaan yang bersumber dari utang. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan

perusahaan karena harus membayar bunga utang dan terbebani dengan kewajiban pembayaran utang yang harus dipenuhi. Jika perusahaan tidak mampu membayar bunga atau melunasi utangnya, maka risiko gagal bayar akan meningkat, dan hal ini tentunya akan membawa keuntungan bagi investor.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu aspek analisis keuangan, dan keputusan investasi yang cerdas dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut secara holistik. Terkadang, tingkat hutang yang tinggi dapat diterima jika perusahaan masih mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk menutupi hutang hutangnya. Berikut Data *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk.

Tabel 2. ROA dan DER PT. Dyandra Media *International*, Tbk.

Ket	2018	2019	2020	2021	2022
ROI/A	6,53%	1,65%	-24,55%	-9,15%	2,82%
DER	51,23%	47,28%	80,80%	99,37%	113,10%

Dari data di atas dapat dilihat bahwa *Return on Assets* pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk. mengalami penurunan dari tahun 2018 yakni sebesar 6,53% menjadi 1,65% pada tahun 2019, semakin menurun pada tahun 2020 yakni sebesar -24,55% lalu meningkat di tahun 2021 menjadi -9,15% dan 2% pada tahun 2022. Hal ini berbanding lurus dengan penurunan harga saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk yang tertera pada grafik 1 dan tabel 2. Dari perubahan yang sama antara *Return on Assets* dan perubahan Harga Saham maka dari itu penulis ingin meneliti apakah ada pengaruh antara Rasio Profitabilitas dalam hal ini proksi *Return on Assets* terhadap Harga Saham.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Rati* pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk. mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 51% ke 2019 sebesar 47% lalu mengalami kenaikan yang sangat besar di tahun 2020 yakni sebesar 80%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan yakni sebesar 99% dan terus meningkat sampai pada tahun 2022 sebesar 113%. Hal ini berbanding terbalik dengan penurunan harga saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk yang tertera pada grafik 1 dan tabel 2. yang dimana menunjukkan bahwa apabila *Debt to Equity Rati* meningkat maka harga saham suatu perusahaan menurun.

Dari pemaparan data di atas penulis ingin meneliti apakah benar adanya perubahan antara Rasio Profitabilitas dengan proksi *Return on Assets* serta Rasio Solvabilitas dengan proksi *Debt to Equity Rati* dapat mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan PT. Dyandra Media *International*, Tbk. dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk.”

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Menurut Fahmi (2014), *Signaling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi, dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL, TBK.

Nur Fauziah Musfira, Muh Ichwan Musa, Chalid Imran Musa, Nurman, Andi Mustika Amin

Teori Investasi

Menurut Halim (2005) menyatakan bahwa “Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang”. Menurut Herlianto (2017) menyatakan bahwa “Investasi pada dasarnya merupakan menyerahkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang”. Sedangkan menurut Jogiyanto (2023) menyatakan bahwa “Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu”.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2018) mengatakan bahwa “Rasio keuangan adalah angka uyang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti)”. Menurut Sukamulja (2019) mengatakan bahwa “Rasio keuangan dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut”. Sedangkan menurut Kasmir (2021), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga merupakan rasio yang dapat mengukur sejauh mana efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila tingkat kemampulabaan suatu perusahaan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut efisien. Hal ini juga berdampak pada nilai suatu perusahaan, apabila nilai perusahaan naik akibat kemampulabaannya yang meningkat maka perusahaan tersebut sangatlah baik begitupun sebaliknya.

Rasio profitabilitas yang mengukur berapa besar dari jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total asset itu disebut *Return on Assets*. Apabila laba bersih yang dihasilkan berkurang maka berdampak pada nilai perusahaan dan aset perusahaan yang mengakibatkan investor yang menanamkan sahamnya ikut mengalami kerugian, maka dari itu *Return on Assets* juga menjadi hal yang perlu dipertimbangkan oleh seorang investor apabila ingin menanamkan sahamnya.

Nilai perusahaan yang meningkat mampu menambah citra perusahaan sehingga menarik minat para investor untuk melakukan permintaan terhadap saham. Ketika permintaan terhadap saham meningkat maka harga saham pun ikut meningkat. Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai rasio profitabilitas (ROA) perusahaan meningkat maka permintaan terhadap saham perusahaan ikut meningkat yang dimana harga saham juga ikut meningkat begitupun sebaliknya, apabila nilai rasio profitabilitas (ROA) perusahaan menurun maka permintaan terhadap saham perusahaan ikut menurun yang dimana harga saham juga ikut menurun.

Hubungan Solvabilitas terhadap Harga Saham

Rasio solvabilitas erat keitannya dengan kewajiban suatu perusahaan dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan menggunakan rasio solvabilitas, kita dapat melihat apakah perusahaan mampu membayar kewajibannya tanpa perlu meminjam kembali (membayar hutang bukan dengan aktiva). Apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya menggunakan aktiva yang dimilikinya, maka hal ini mempengaruhi nilai sebuah perusahaan dan kedepannya akan sulit untuk mendapatkan pinjaman.

Rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur perbandingan antara hutang dan aktiva, dengan rasio ini kita dapat melihat apakah perusahaan mampu membayar kewajibannya tanpa perlu meminjam kembali (membayar hutang bukan dengan aktiva) apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya menggunakan aktiva yang dimilikinya, maka hal ini mempengaruhi nilai sebuah perusahaan dan kedepannya akan sulit untuk mendapatkan pinjaman.

DER yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih tinggi pada pembiayaan utang, yang dapat menyebabkan peningkatan risiko keuangan. Perusahaan perlu mencapai keseimbangan antara hutang dan ekuitas untuk memastikan mereka memiliki kesehatan keuangan yang berkelanjutan dan dapat memenuhi kewajiban hutang mereka. Maka dari itu apabila *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan mengalami peningkatan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut masih kurang dalam kinerja keuangan, hal ini berdampak bagi nilai perusahaan yang membuat para investor kurang berminat untuk menanamkan sahamnya dan membuat permintaan dan penawaran saham turun sehingga harga saham pun menjadi menurun.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Dyandra Media *International*, Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel yang diambil ialah laporan keuangan PT. Dyandra Media *International*, Tbk tahun 2018 – 2022.

Definisi Operasional

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba. Semakin berkurang nilai rasio profitabilitas maka mempengaruhi nilai suatu perusahaan karena sulit mendapatkan laba sehingga berpengaruh terhadap keputusan investor dalam menanamkan sahamnya, hal ini mengakibatkan berkurangnya permintaan dan penawaran terhadap saham sehingga harga saham ikut menurun, begitupun sebaliknya.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai rasio solvabilitas maka semakin berkurang nilai suatu perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya minat investor untuk menanamkan saham dan berakibat pada berkurangnya permintaan dan penawaran terhadap harga saham, begitupun sebaliknya.

Harga saham ditentukan karena adanya aktivitas permintaan dan penawaran saham pada modal yang ditentukan oleh pelaku pasar. Data yang digunakan untuk menghitung besarnya harga saham dapat dilihat dari closing price pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk. tahun 2018 – 2022.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL, TBK.

Nur Fauziah Musfira, Muh Ichwan Musa, Chalid Imran Musa, Nurman, Andi Mustika Amin

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan ialah analisis kuantitatif yang dijabarkan dengan angka-angka menggunakan metode statistic dengan bantuan SPSS 23. Berikut model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = harga saham

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien arah regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Solvabilitas

ϵ = standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas ialah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, apabila nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka residual memiliki distribusi normal begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai signifikan atau probabilitas sebesar 0,200 dengan nilai alfa sebesar 0,05. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar ($>$) dari nilai alfa, artinya residual (data) yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui adanya kolerasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut, apabila besarnya Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktors*) < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktors*) setiap variabel independen lebih kecil ($<$) dari angka 10 yakni sebesar 0,931 (*Tolerance*) dan sebesar 1.074 (VIF), artinya dalam penelitian ini tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji ketidaksamaan varians atau residual dalam sebuah model regresi, apabila nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,313 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.935 dimana melebihi angka 0,05. Hasil dari uji heteroskedastisitas yakni nilai signifikan dari kedua variabel tersebut kurang dari ($<$) 0,05, artinya model regresi dari penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, apabila nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Uji Run Test dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,913 dimana lebih besar ($>$) dari 0,05, sesuai ketentuan yang ada dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Hasil uji parsial (uji t) didapatkan nilai t hitung dari *Return on Assets* (ROA) sebesar 1,338 dengan nilai t tabel sebesar 4,303, yang artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($1,338 < 4,303$), sedangkan nilai signifikan dari *Return on Assets* (ROA) sebesar 0,313 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Dyandra Media International, Tbk. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar (0,093) dengan nilai t tabel sebesar 4,303, yang artinya $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-0,093 < 4,303$), sedangkan nilai signifikan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,935 yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada PT. Dyandra Media International, Tbk.

Uji Simultan (uji F) untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap dependen secara bersama-sama (simultan). Berdasarkan hasil uji simultan dapat dilihat nilai signifikansi dari regression residual sebesar 0,500 yang dimana lebih besar ($>$) dari 0,05. Selanjutnya pengukuran untuk uji F juga menggunakan perbandingan antara nilai Ftabel dan Fhitung, dengan rumus $F_{\text{tabel}} = (k ; n-k)$, yakni $F_{\text{tabel}} = (2 ; 5-2) = (2 ; 3)$. Pada tabel distribusi nilai Ftabel (2 ; 3) sebesar 9,55 dimana nilai Fhitung sebesar $1,000 < F_{\text{tabel}}$ sebesar 9,55. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yang artinya *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Dyandra Media International, Tbk.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil hipotesis yakni uji t, rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak (tidak diterima). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari asset yang dimilikinya yang sering digunakan sebagai acuan para investor sebelum menanamkan sahamnya, namun ROA belum tentu menjamin saham tersebut akan terus memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

Selain memperhatikan bagaimana laporan keuangan perusahaan, investor juga perlu mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis dan resiko perusahaan di masa yang akan datang sebelum berinvestasi. Jadi, meskipun kinerja perusahaan baik yang dilihat dari kinerja keuangannya yakni mampu menghasilkan laba yang tinggi, namun jenis usahanya mempunyai risiko bisnis di masa yang akan datang maka investor akan mempertimbangkan kembali jika ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis yakni uji t, rasio solvabilitas (DER) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham ditolak (tidak dapat diterima). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur perbandingan antara hutang dan aktiva, dengan rasio ini kita dapat melihat apakah perusahaan mampu membayar

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL, TBK.

Nur Fauziah Musfira, Muh Ichwan Musa, Chalid Imran Musa, Nurman, Andi Mustika Amin

kewajibannya tanpa perlu meminjam kembali (membayar hutang bukan dengan aktiva) apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya menggunakan aktiva yang dimilikinya, maka hal ini mempengaruhi nilai sebuah perusahaan dan kedepannya akan sulit untuk mendapatkan pinjaman.

DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan suatu perusahaan, terutama jika perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban utangnya. Namun, perusahaan dengan DER yang tinggi juga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi jika membelanjakan uang pinjamannya secara efektif. Oleh karena itu, pengaruh DER terhadap harga saham akan bergantung pada sejauh mana investor memandang DER sebagai indikasi risiko yang relevan.

Investor seringkali lebih tertarik pada proyeksi masa depan suatu perusahaan dibandingkan hanya melihat DER-nya saat ini. Jika perusahaan dengan DER yang tinggi memiliki rencana yang kuat untuk mengurangi utangnya di masa depan atau memiliki rencana pertumbuhan yang menarik, investor mungkin akan memandangnya secara lebih positif.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Siti Nur'aidawati (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, di dukung oleh penelitian Hardini (2021) dan Millenia Ari Widyanto (2022).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F, Profitabilitas (ROA) dan Solvabilitas (DER) secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak (tidak dapat diterima). Ini berarti bahwa kenaikan atas nilai ROA dan DER tidak memiliki pengaruh atas kenaikan harga saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk, begitupun sebaliknya penurunan atas nilai ROA dan DER tidak memiliki pengaruh atas penurunan harga saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk.

Hasil penelitian mengatakan bahwa ROA dan DER tidak menjadi hal yang dapat mempengaruhi harga saham yakni merupakan bagian dari laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan Fahmi (2014) mengenai laporan keuangan yang tidak harus menjadi bahan pertimbangan investor sebelum menanamkan sahamnya, adalah sebagai berikut: Namun diperolehnya laporan keuangan yang bisa memberikan suatu masukan yang benar-benar membantu banyak pihak investor adalah suatu yang sulit. Bagaimana tidak seringnya terjadi bahwa laporan keuangan yang diberikan selalu tidak memberikan data yang benar-benar diinginkan. Dilakukannya manipulasi laporan keuangan sebagai bagian dari upaya untuk memberikan informasi kinerja yang lebih baik agar pasar merespon penawaran saham. Manipulasi tersebut seperti mengakui biaya sekarang (*current cost*) sebagai biaya masa depan (*future cost*) dan pendapatan masa depan sebagai pendapatan sekarang.

Para investor disarankan untuk tidak mendasari keputusannya hanya dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan memang merupakan gambaran dari suatu perusahaan tetapi tidak menggambarkan bagaimana aktivitas perusahaan setiap waktunya. Maka dari itu seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa ada beberapa faktor yang menentukan naik

turunnya harga saham tidak lain melihat bagaimana kondisi lingkungan perusahaan baik internal maupun eksternal, internalnya seperti bagaimana kebijakan perusahaan, adakah pergantian direksi atau direksi yang terlibat pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan, risiko sistematis, kinerja perusahaan dimana dilihat apakah terjadi perubahan setiap waktu. Faktor eksternal seperti kondisi mikro dan makro ekonomi, efek dari psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan terhadap tiga hipotesis yang telah di uji menggunakan analisis regresi linear berganda, diperoleh kesimpulan bahwa rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk, rasio solvabilitas dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk. Dan rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA) dan Rasio Solvabilitas dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Dyandra Media *International*, Tbk.

REFERENSI

- Ekananda, Mahyus. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (ed. Pertama). Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (ed. Kelima). Bandung:Alfabeta.
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (ed. Pertama). Depok: Rajawali Pers
- Hardini, A. Dan Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(2): 2-15.
- Herlianto, D. (2017). *Teori Portopolio Dan Analisis Investasi*. (ed. Kesebelas). Yogyakarta Jogiyanto, (2003). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (ed. Tiga, Cet. Pertama) Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Revisi). Depok: Rajawali Pers
- Kristiawan, E. B., & Sapari, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Sektor Industrial. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* (Jira), 12(1).
- Marsela, P., & Yantri, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(1), 41-53.
- Mulyana, Deden. (2011). "Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal magister Manajemen*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2011, Halaman 77-96.

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL, TBK.*Nur Fauziah Musfira, Muh Ichwan Musa, Chalid Imran Musa, Nurman, Andi Mustika Amin*

- Sartono, Agus. (2000). Ringkasan Teori Manajemen Keuangan; Soal dan Penyelesaiannya. Yogyakarta:BPFE.
- Siegel Joel.G, dan Shim Jae K. (1999). Kamus Istilah Akuntansi. (Terjemahan). Jakarta: Elek Media Komutindo
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (ed. Pertama). Yogyakarta: BPFE